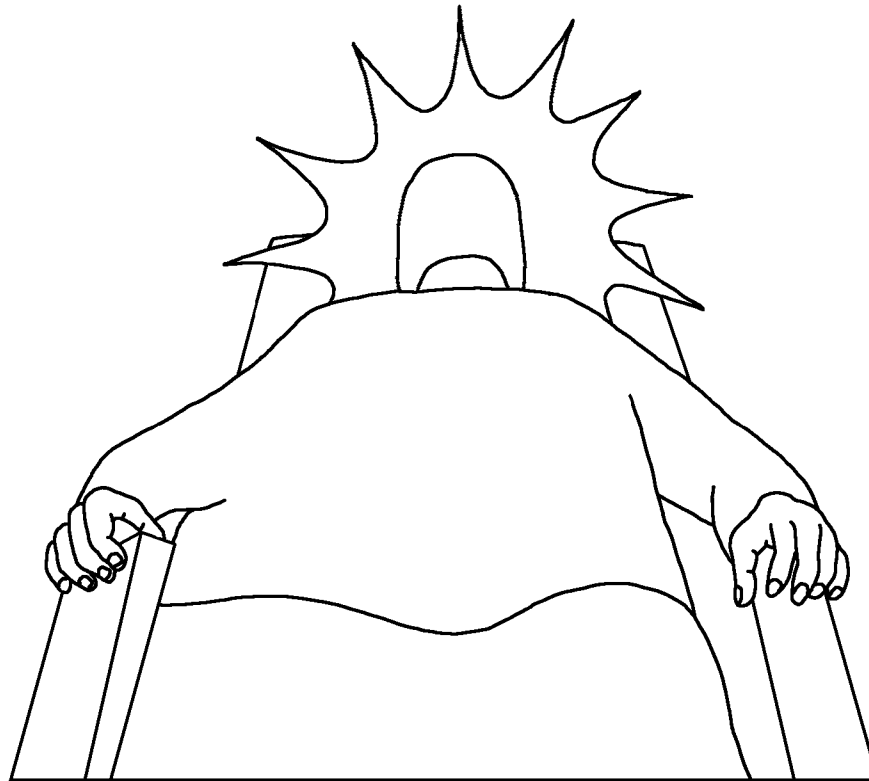


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Yesaya Melihat Masa Depan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.
Penulis: Edward Hughes
Digambar oleh: Jonathan Hay; Alastair Paterson
Disadur oleh: Mary-Anne S.
Diterjemahkan oleh: Yohanis Mandik
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

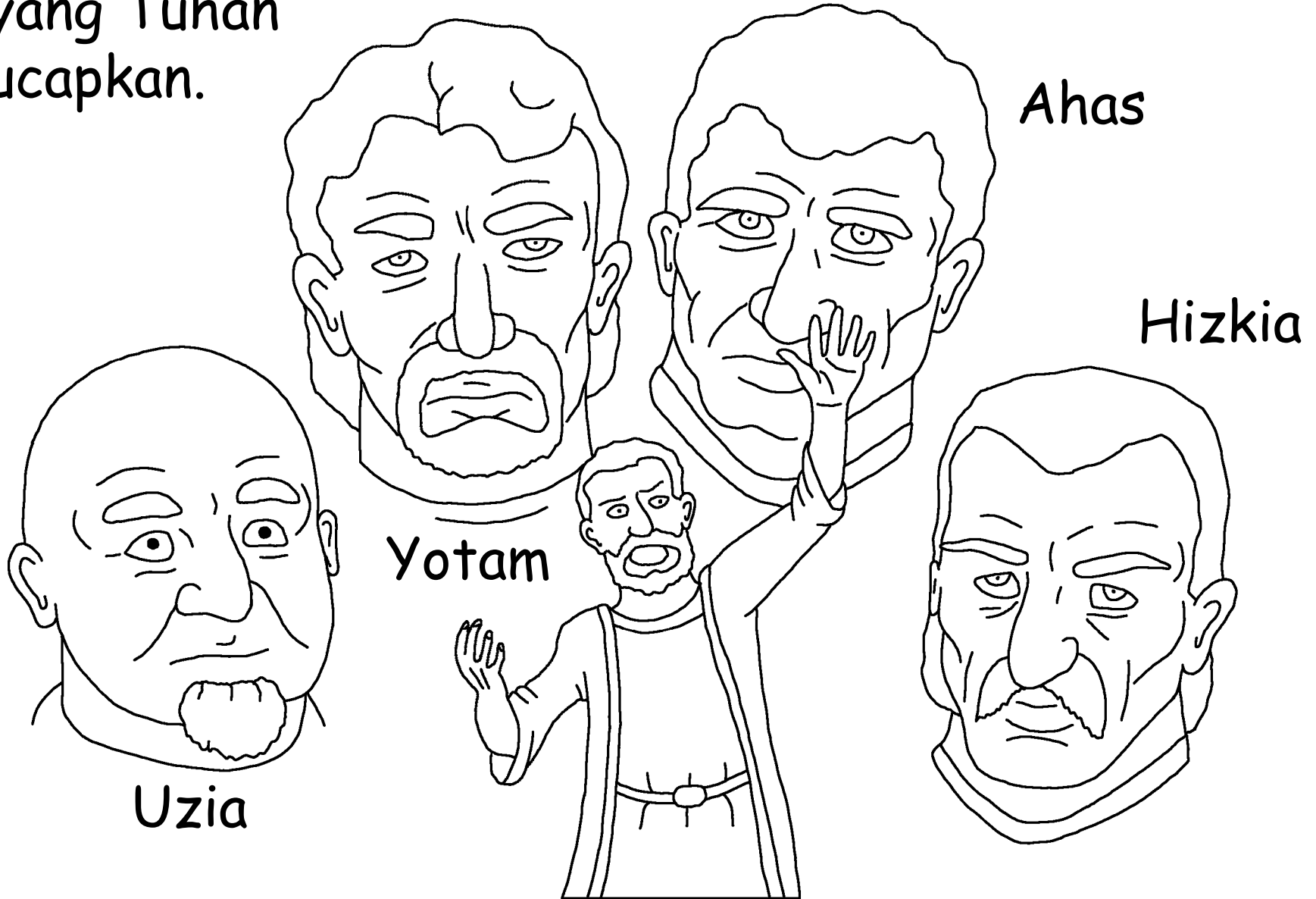
BFC
PO Box 3
Winnipeg, MB R3C 2G1
Canada

©2022 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Yesaya adalah seorang nabi. Pekerjaannya adalah menyampaikan kepada orang-orang, tentang apa yang Tuhan ucapkan.



Uzia

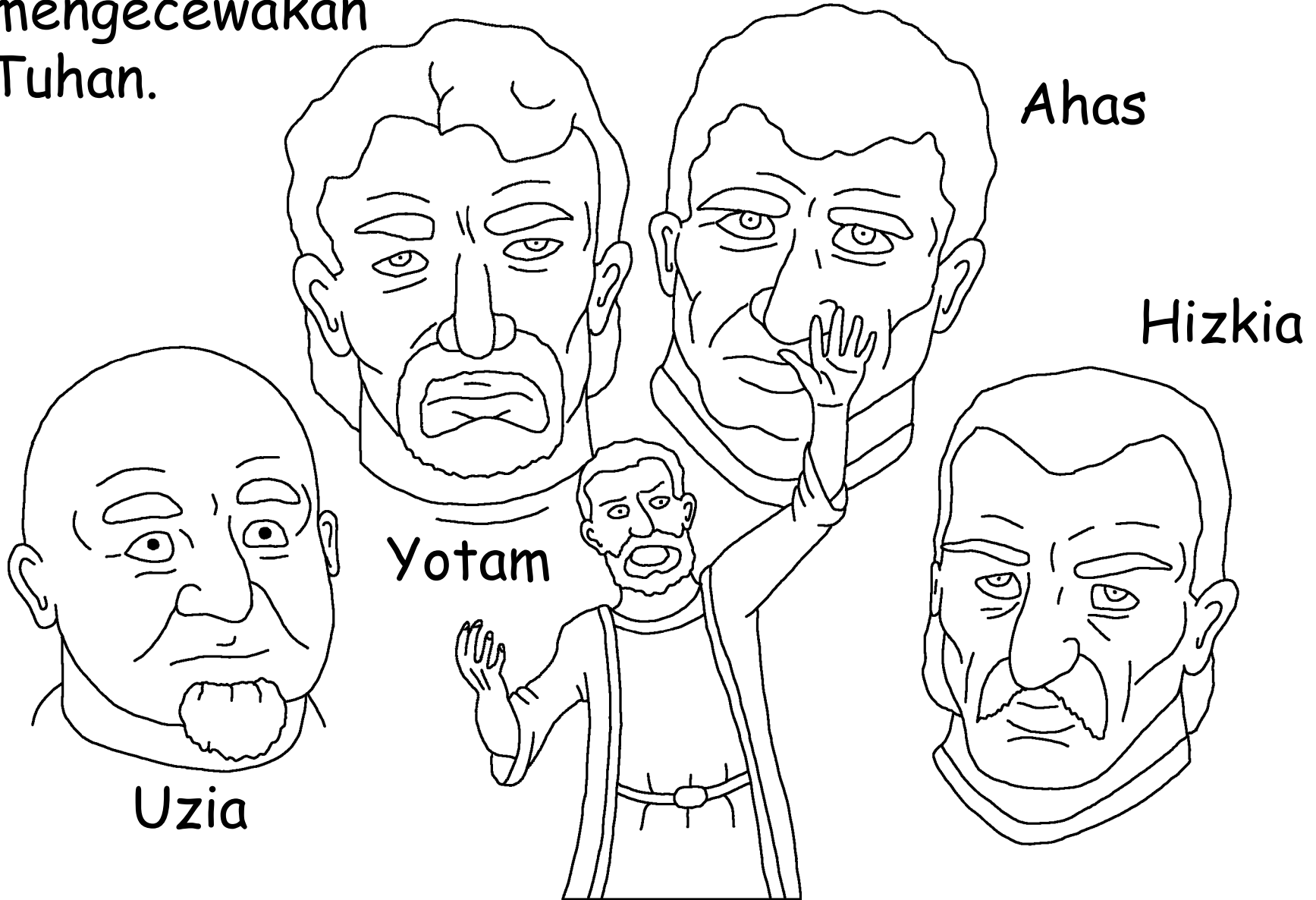
Yotam

Ahas

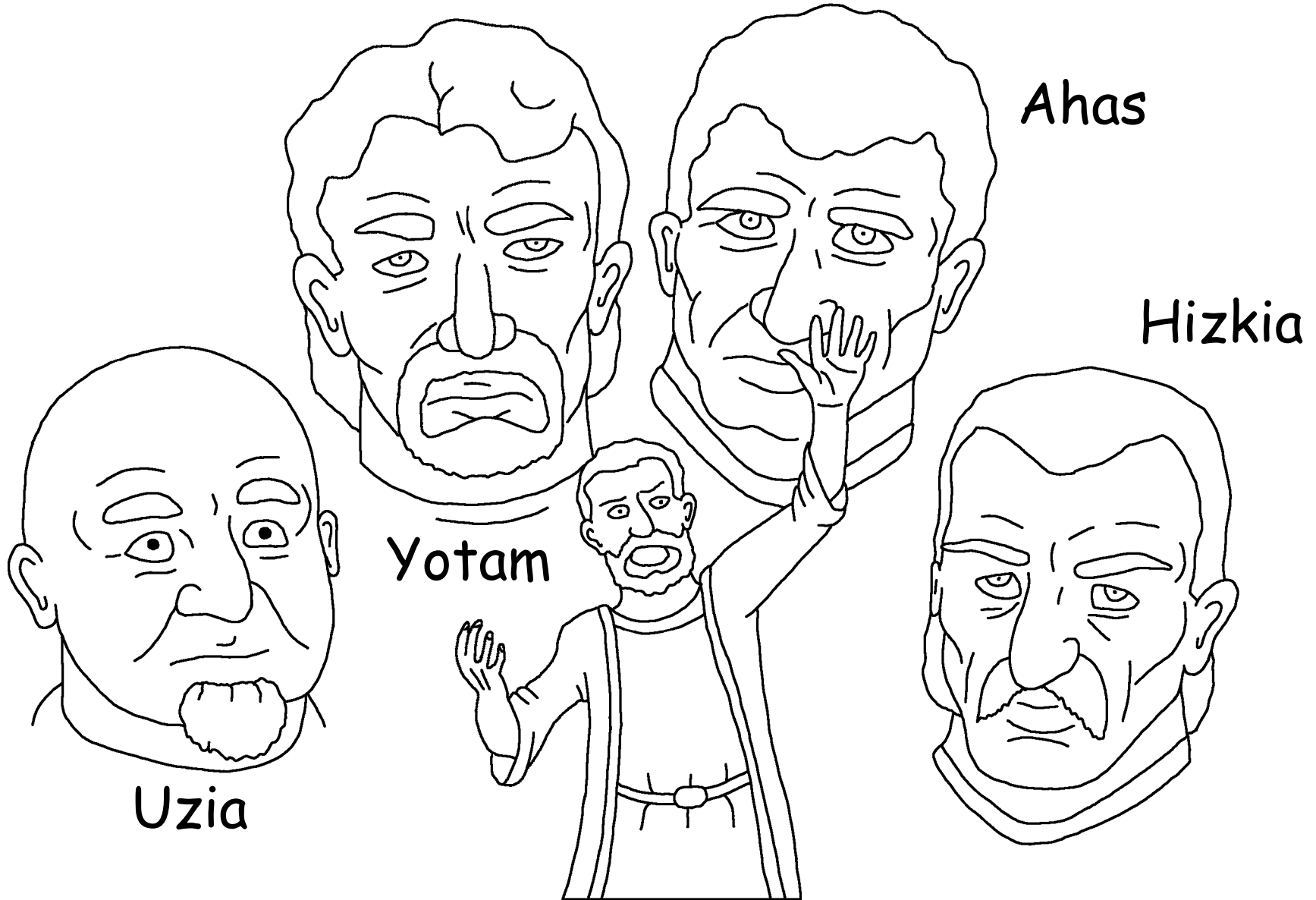
Hizkia



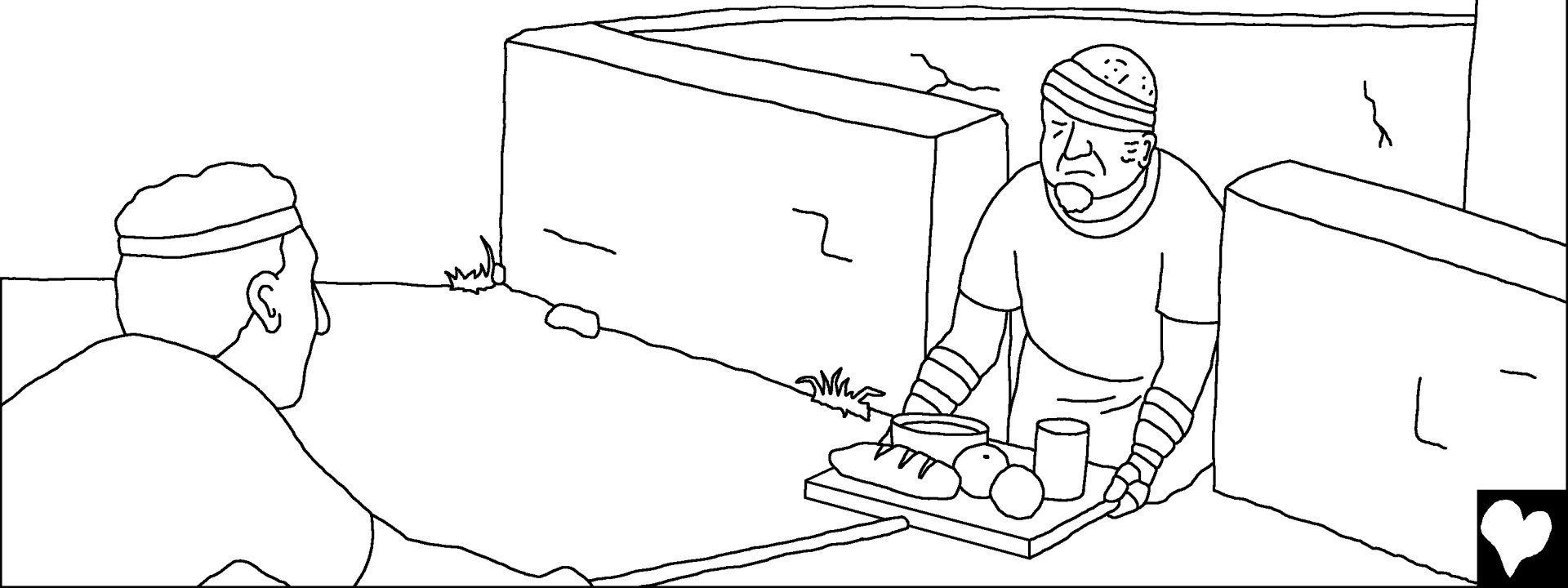
Orang-orang terkadang tidak ingin mendengar apa yang Tuhan katakan, tetapi Yesaya tidak pernah mengecewakan Tuhan.



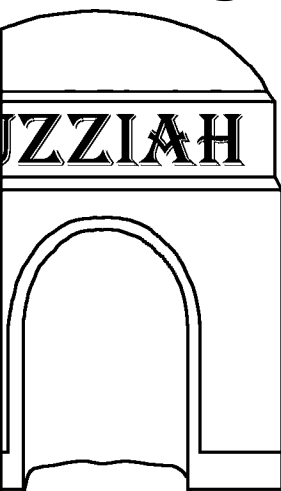
Yesaya mengajarkan Firman Tuhan selama masa pemerintahan empat orang raja yang berbeda.



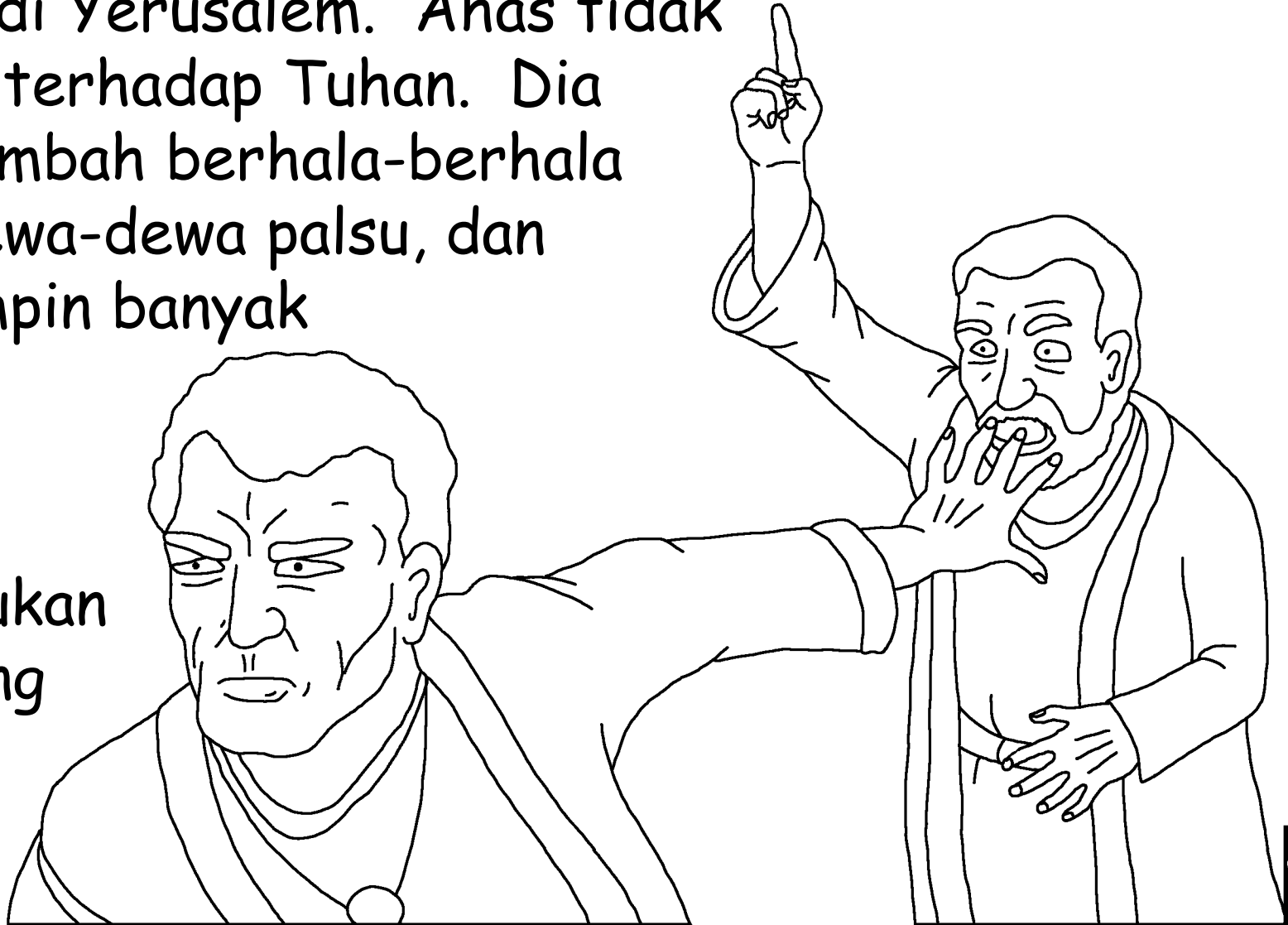
Raja Uzia memerintah Yehuda dari kota Yerusalem. Mula-mula, Tuhan memberkati Uzia karena dia melakukan apa yang benar di hadapan Tuhan. Tetapi kemudian Uzia menjadi sombong dan berhenti mentaati Tuhan. Dia menderita penyakit kusta dan harus hidup sendirian sampai dia wafat.



Raja Uzia berkuasa selama lebih dari 60 tahun. Ketika dia wafat, Yotam anaknya menggantikannya sebagai raja dan memerintah selama tujuh belas tahun. Tuhan memberkati Yotam sebab dia mendengarkan apa yang Tuhan katakan lewat Yesaya dan nabi-nabi lainnya.



Anak laki-laki raja Yotam adalah Ahas. Ahas berusia dua puluh tahun ketika dia mulai menjadi raja, dan dia memerintah selama enam belas tahun di Yerusalem. Ahas tidak peduli terhadap Tuhan. Dia menyembah berhala-berhala dan dewa-dewa palsu, dan memimpin banyak umat Tuhan untuk melakukan hal yang sama.



Meskipun Yesaya telah memperingatkannya, Ahas tidak menghiraukan peringatan-peringatan dari Tuhan. Dia wafat ketika dia baru berumur 35 tahun.



Tuhan memberkati raja berikutnya, Hizkia, karena dia membuang semua berhala dan dewa-dewa palsu, dan berdoa kepada Tuhan yang sebenarnya. Ketika pasukan musuh menyerang Yehuda, Hizkia tahu bahwa pasukannya terlalu lemah untuk bisa menang. Dia meminta Yesaya berdoa memohon pertolongan Tuhan.

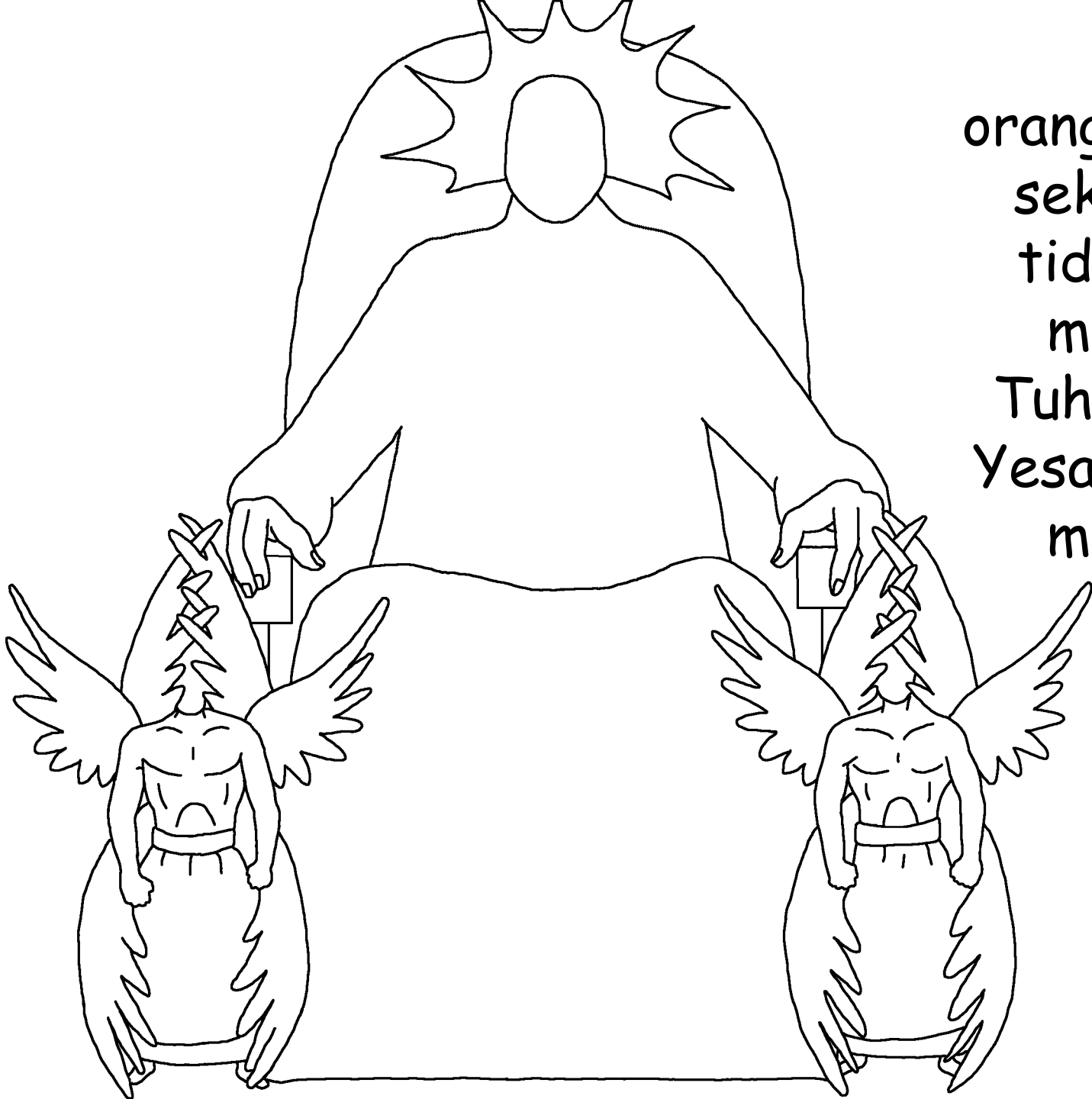


Yesaya mengirimkan pesan ini kepada raja. "Inilah yang Tuhan katakan: Jangan takut terhadap musuh-musuh ini...Saya akan mengalahkan mereka..."
Segera setelah itu,



Tuhan
membuat pasukan
musuh berbalik pulang
bahkan tanpa berperang
melawan Hizkia.

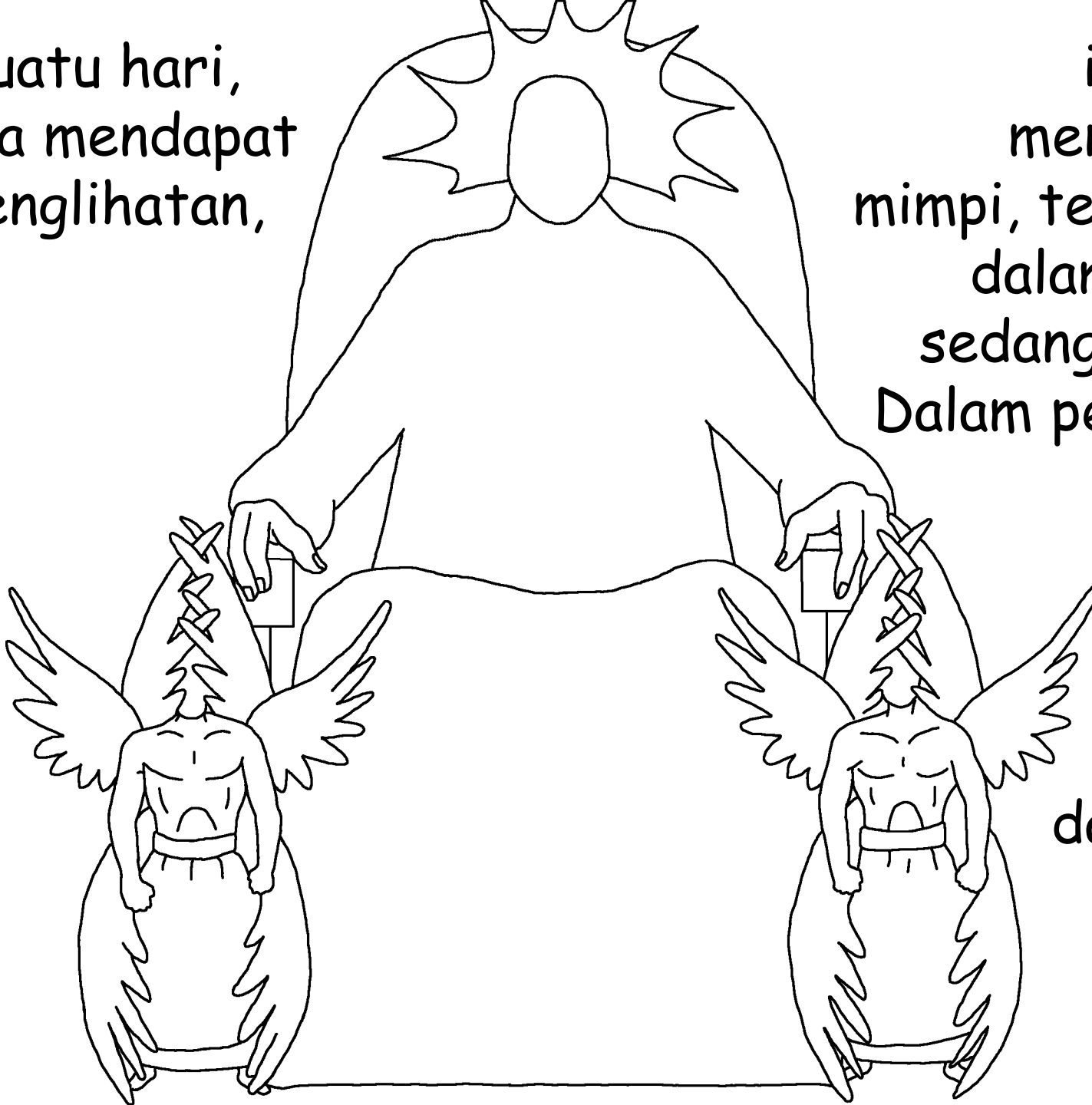




Walaupun
orang-orang di
sekelilingnya
tidak terlalu
memikirkan
Tuhan, tetapi
Yesaya sangat
memikirkan
Tuhan.



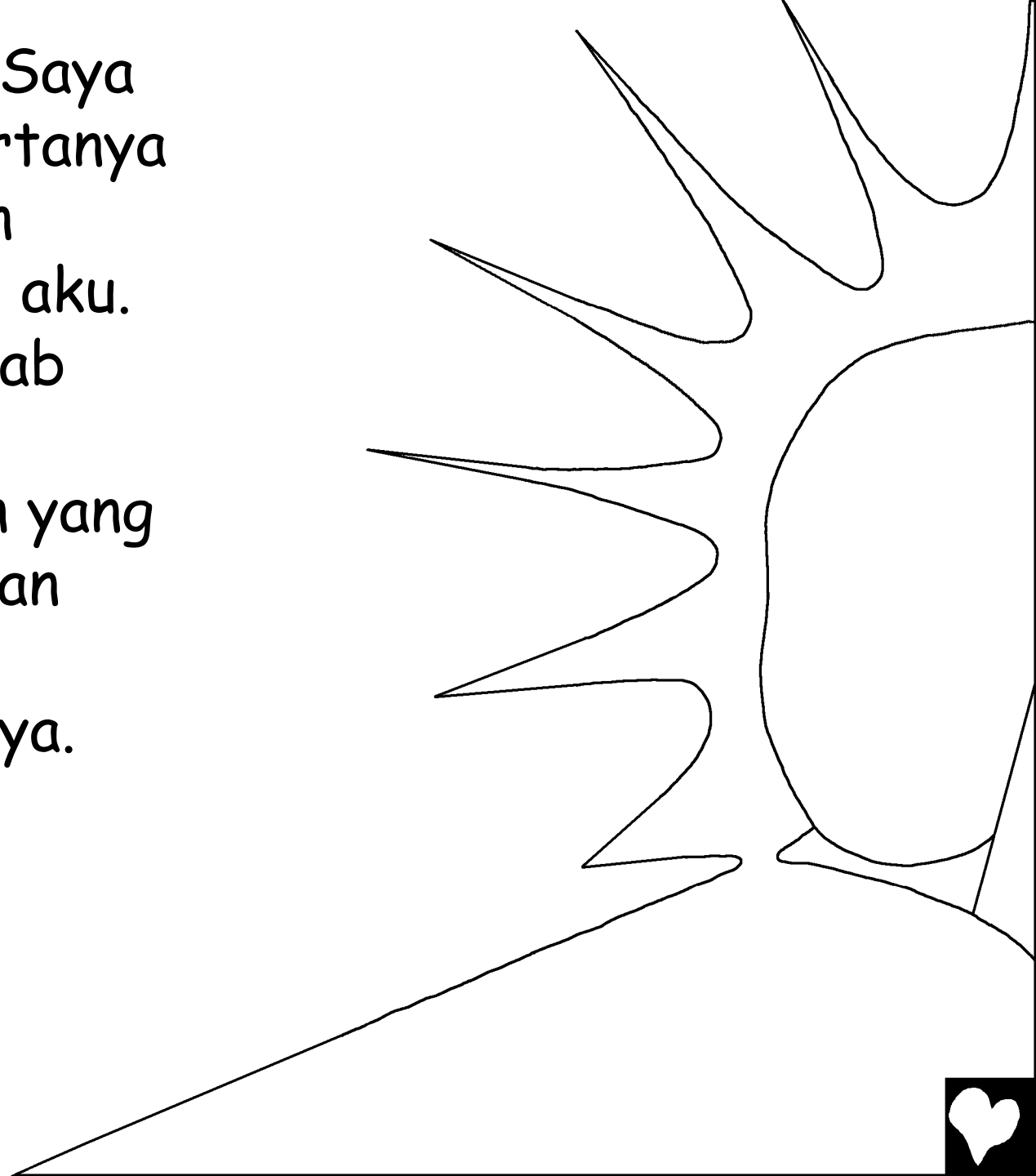
Suatu hari,
dia mendapat
penglihatan,



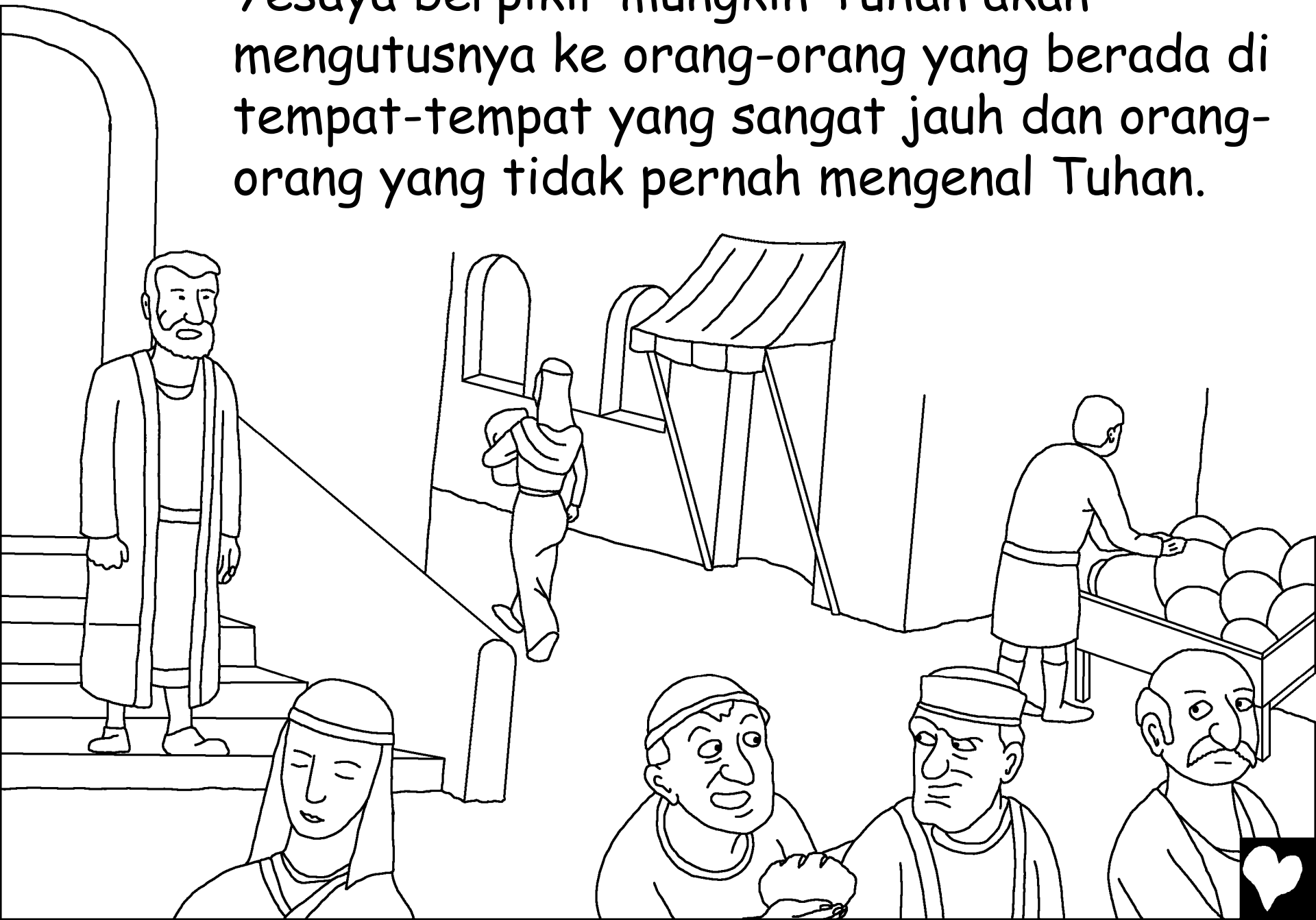
ini seperti
mendapatkan
mimpi, tetapi tidak
dalam keadaan
sedang tertidur.
Dalam penglihatan
tersebut,
Yesaya
melihat
betapa
dahsyat
dan sucinya
Tuhan.



"Siapa yang akan Saya utus?" Tuhan bertanya dalam penglihatan tersebut. "Inilah aku. Utuslah aku", jawab Yesaya. Dia mau melakukan apapun yang Tuhan inginkan, dan pergi kemanapun Tuhan mengutusny.



Yesaya berpikir mungkin Tuhan akan mengutusnyanya ke orang-orang yang berada di tempat-tempat yang sangat jauh dan orang-orang yang tidak pernah mengenal Tuhan.



Tetapi tidak, Tuhan tidak melakukan seperti apa yang Yesaya pikirkan. Tuhan katakan kepada Yesaya untuk berbicara kepada kaumnya sendiri di negerinya sendiri.



Dia harus memperingatkan mereka bahwa Tuhan marah terhadap dosa-dosa mereka.



Ada beberapa hal lain yang harus disampaikan Yesaya kepada kaumnya, tentang hal-hal menakjubkan mengenai Seorang pembebas yang kuat dan akan datang untuk menyelamatkan mereka dari dosa dan semua musuh mereka.

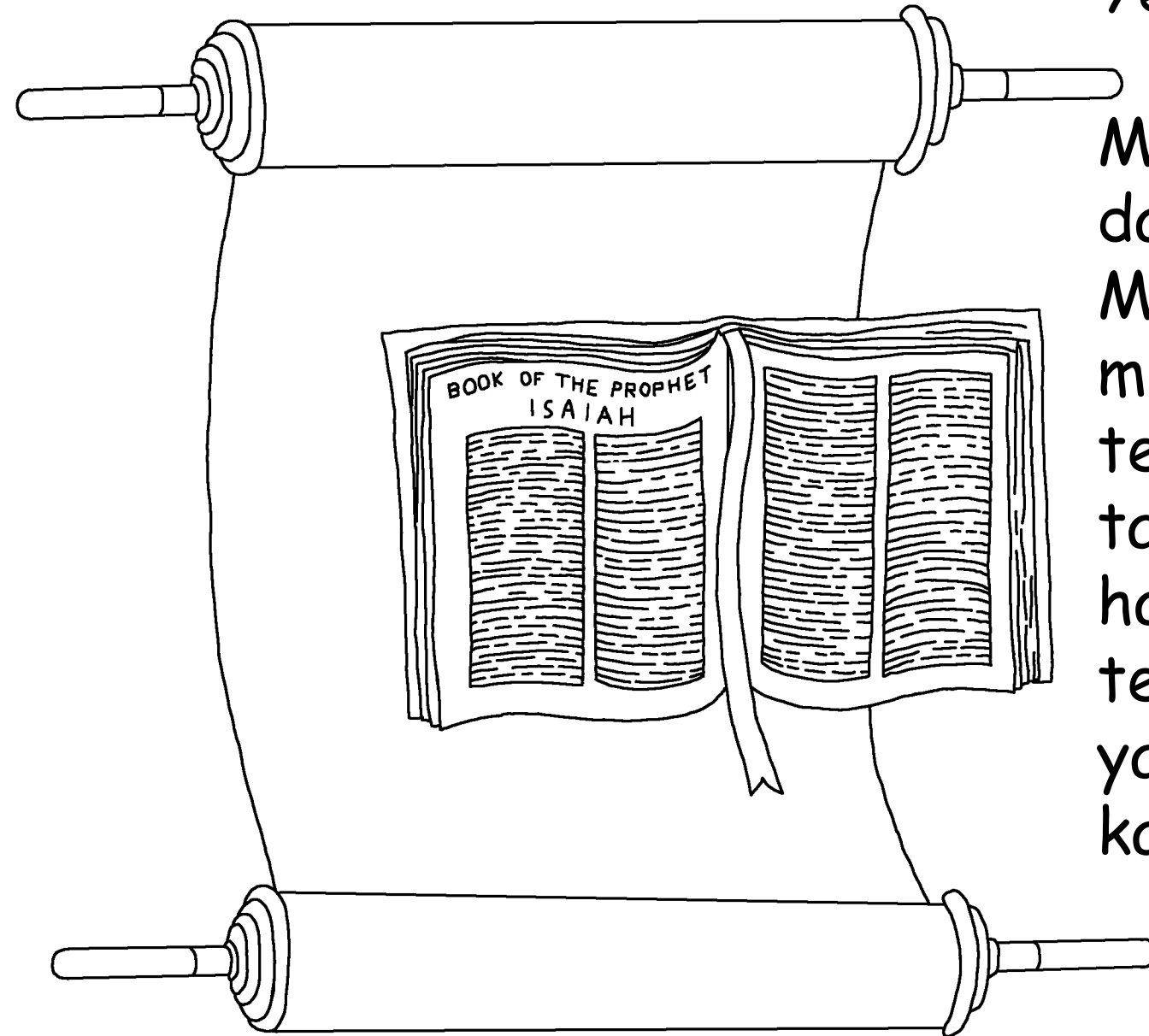


Orang-orang Yahudi menyebut Orang ini "Mesias". Meskipun mereka mengharapkan Tuhan mengutus Mesias, tetapi banyak dari mereka yang

hidup seakan-akan
Dia tidak akan
pernah
datang.

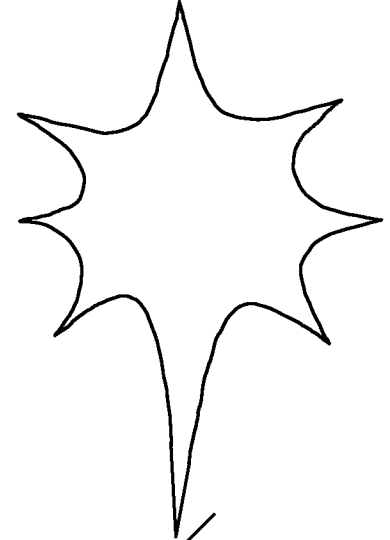


Semua hal yang Yesaya katakan tentang Mesias dituliskan dalam bukunya. Meskipun dia menulis hal-hal tersebut ratusan tahun sebelum hal-hal tersebut terjadi, semua yang Yesaya katakan tentang Mesias telah digenapi.



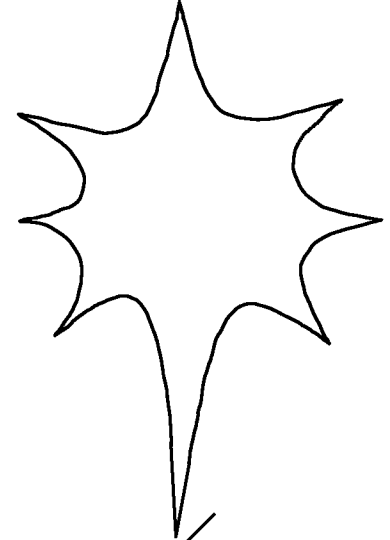
Yesaya katakan bahwa
Tuhan sendiri yang akan
memberikan suatu
tanda.

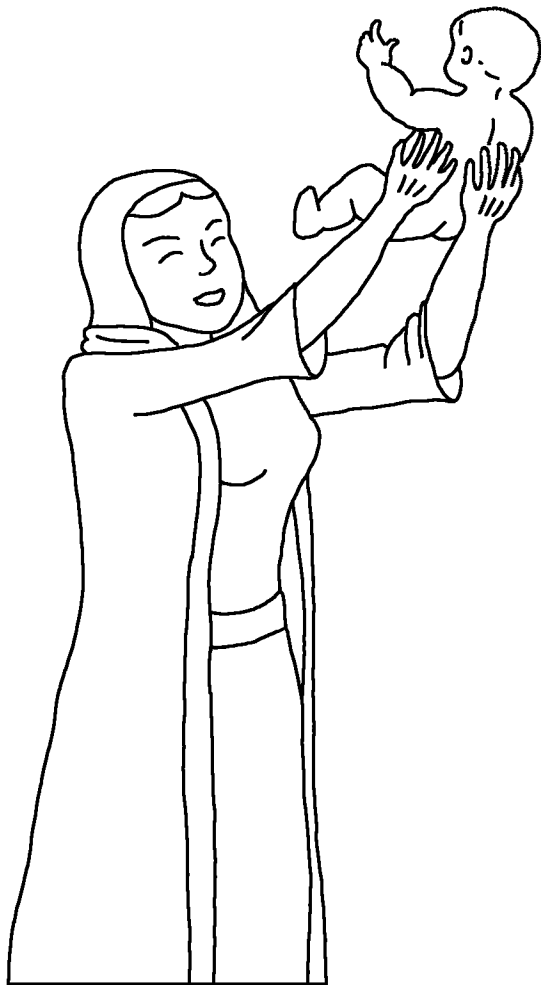
Dia katakan,
"Lihatlah seorang anak
dara akan melahirkan anak
laki-laki dan menamakan
dia Immanuel".



Orang-orang tahu bahwa
Yesaya berbicara
mengenai Mesias
dari

Tuhan karena
seorang wanita tidak
dapat menjadi seorang
anak dara yang memiliki
anak. Juga, nama
Immanuel berarti
Tuhan beserta
kita!





"Sebab untuk kita Seorang anak dilahirkan, untuk kita Seorang anak diberikan; dan pemerintahannya akan berada di pundak-Nya. Dan nama-Nya akan disebut Penasihat ajaib, Tuhan yang perkasa, Bapa yang kekal, Raja damai". Yesaya begitu yakin bahwa janji-janji Tuhan akan digenapi, dia berbicara seakan-akan hal-hal tersebut sudah terjadi. Hal seperti ini disebut nubuat.



Yesaya mengatakan bahwa Mesias akan menjadi hebat dan melakukan hal-hal yang hebat. Tuhan juga memerintahkan Yesaya untuk menyampaikan kepada orang-orang bahwa Mesias akan menderita dan akan menghadapi maut.



Yesaya mungkin merasa heran bagaimana Mesias bisa menjadi sangat hebat dan kuat dan juga lemah dan terluka. Tetapi Yesaya tidak memperdebatkan hal itu dengan Tuhan, dia hanya mengulang apa yang Tuhan perintahkan untuk disampaikan. Tuhan yang akan memastikan nubuat-Nya digenapi.



Mesias datang, bukan hanya untuk orang Yahudi. Tuhan katakan kepada Yesaya bahwa Mesias akan menjadi "terang untuk semua bangsa asing". Semua bangsa asing adalah semua orang bukan Yahudi di dunia. Tuhan mengasihi semua orang, dan Mesias akan datang untuk memberkati setiap orang dan membawa keselamatan sampai akhir masa.



Yesaya Melihat Masa Depan

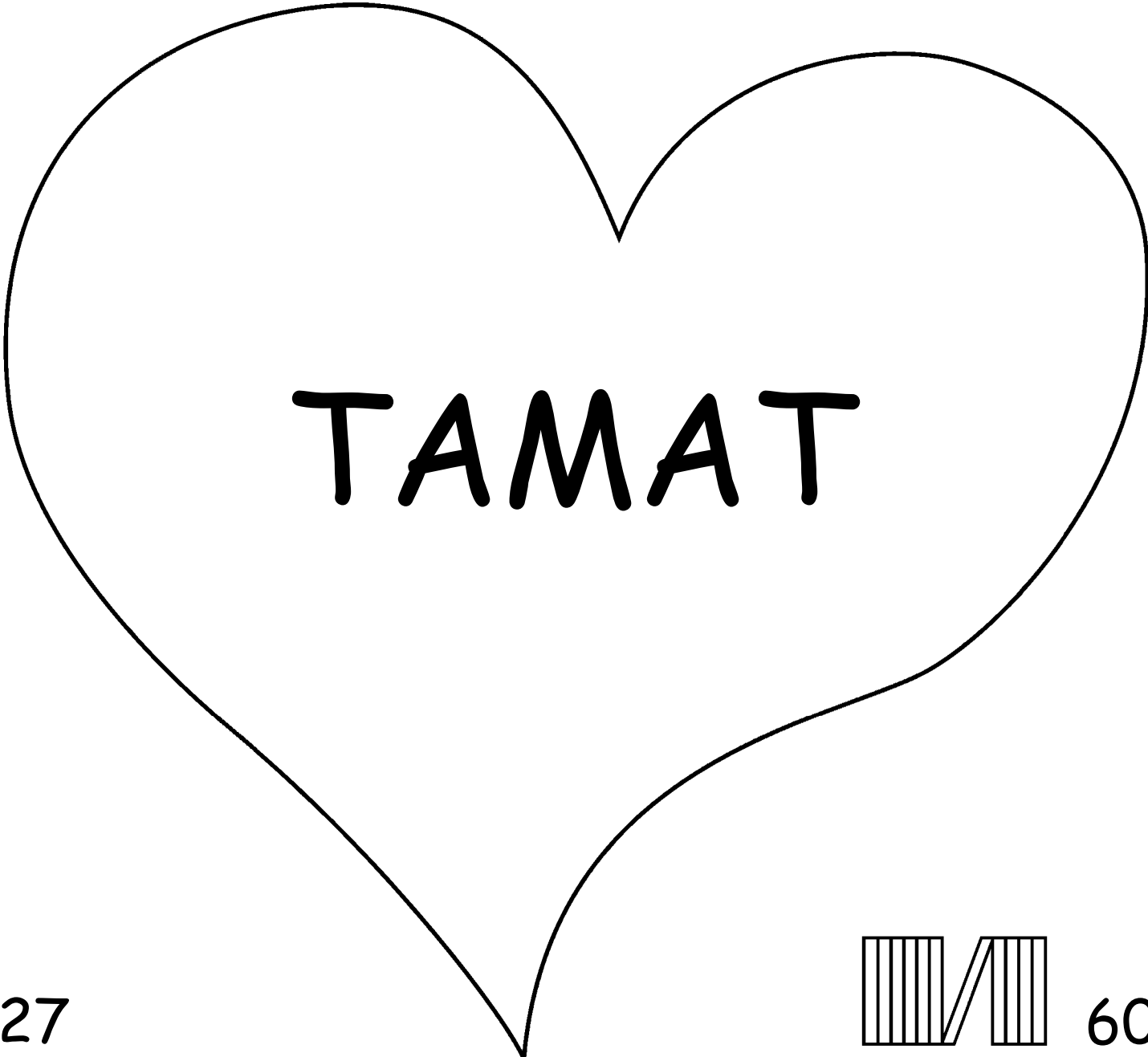
Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Yesaya 1, 6, 7, 9, 53

“Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian.” Mazmur 119:130





Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

